



BATIK BELANDA

1840 - 1940

Pengaruh Belanda pada Batik dari Jawa
Sejarah dan Kisah-kisah di Sekitarnya

Harmen C Veldhuisen

DAFTAR ISI

PRAKATA	5
PENDAHULUAN: BATIK BELANDA 1840 - 1940	12
Bab 1 SARUNG DAN KAIN PANJANG	17
■ Kain Busana Tradisional: Sarung dan Kain Panjang	18
- Badan, kepala, tumpal	
- Istilah tumpal	
■ Perdagangan Tekstil di Jawa pada abad ke-17	19
- Tekstil dari Pantai Koromandel, India	
- Pola-pola dari Pantai Koromandel	
■ Awal Perkembangan Teknik Batik di Jawa	21
- Batik dua sisi	
- Warna-warna nabati	
- Lingkungan keraton Mataram	
- Canting	
Bab 2 AWAL PERKEMBANGAN KERAJINAN BATIK KOMERSIAL	25
■ Kelompok-kelompok Konsumen Batik di Jawa pada abad ke-18 dan 19	26
- Penduduk perkotaan di Jawa	
- Perdagangan produk tekstil di Jawa	
- Mode di Batavia sekitar 1800	

- Batik sebagai ganti *chintz*
- Reaksi orang Inggris terhadap mode di Batavia
- Mundurnya produksi tekstil India
- Batik imitasi dari Inggris

■ Para Pengusaha Batik yang Pertama 28

- Sistem panjar (persekot)
- Awal produksi dengan sistem badan usaha

■ Pola-pola Pesisir Utara 28

- Gambar-gambar batik dari 1822
- Batik dari Kerek, dekat Tuban
- Contoh-contoh dalam berbagai koleksi

Bab 3

PERIODE AWAL PARA WANITA INDO-EROPA PENGUSAHA BATIK (1840 - 1860) 33

■ Produksi dengan Sistem Badan Usaha 34

- Spesialisasi
- Batik kelengan, bang-bangan dan bang-biru
- Garis-garis bantu dan gambar patron

■ Katun Putih 36

- Lembar bahan
- Panjang bahan
- Angka '16' dengan setik rantai
- Cacat pada tenunan
- Perang Saudara di Amerika Serikat (1861-1865)

■ Nona Carolina Josephina von Franquemont 38

- Batik-batik Von Franquemont yang beraneka warna
- Asal-usul batik yang beraneka warna
- Pola-pola pada batik 'Prankemon':
 - Batik 'dongeng'
 - Batik 'wayang'
 - Batik 'puisi'
 - Batik 'Perang Jawa' dan 'Perang Lombok'
- Perubahan-perubahan dalam pembagian tradisional kepala dan badan
- Tepi *boog*
- Produksi serial
- Warna hijau

■ Nyonya Chatarina Carolina van Oosterom terlahir Philips	48
- Misi agama Protestan di Jawa	
- Ragam batik Van Oosterom	
- Batik-batik Van Oosterom dari Banyumas	
- Pasar Malam dan Pameran Dunia	
- Ahli waris Van Oosterom	

Bab 4	
KEMAJUAN KERAJINAN BATIK (1860 - 1880)	57

■ Permintaan Akan Batik Meningkatkan	58
- Batik untuk Ekspor	
- Cultuurstelsel	
- Batik cap	
- Risiko-risiko keuangan	
- Kerja musiman	
- Kombinasi cap dan canting	

■ Perusahaan Batik Milik Pengusaha Indo-Eropa di Pekalongan	60
- Sistem tengkulak	
- Pembubuhan tanda tangan	
- Pemilikan batik	
- Isen pola, isen latar dan cocohan	
- Tanda tangan yang pertama-tama	
- Perubahan-perubahan dalam pembagian bidang sarung (1860-1900)	
- Para Pengusaha Batik Indo-Eropa di Pekalongan	

Nyonya B. Fisfer

Nyonya S. W. Ferns (terlahir Gregory)

Nyonya R. Scharff van Dop

Nona J. Toorop

Nyonya Dunhuyzen

Nyonya C.H. Meyer (terlahir de Bats)

Nyonya J.A. de Witt (terlahir Meyer)

Nyonya A.J.F. Jans (terlahir Veenstra)

Nona A. Wollweber

Bab 5	
AWAL PERIODE KESEMARAKAN (1880 - 1890)	75

■ Permintaan Akan 'Batik Belanda' Meningkatkan	76
Nyonya L. Metzelaar (terlahir de Stoop)	
Nyonya W. Beer (terlahir de Stoop)	

■ Latar Belakang Adik-beradik Van Zuylen (terlahir Niessen)	79
- Orang Indo dan 'Indisch'	
- Van Zuylen bersaudara	
Nyonya Christina van Zuylen (terlahir Niessen)	
 Bab 6	
PERIODE KESEMARAKAN (1890 - 1910)	85
■ Awal Perkembangan Perdagangan Batik Antar Daerah di Jawa	86
- Batik Dua Negeri dan Tiga Negeri	
- Pembukaan hubungan kereta api	
■ Bandung sebagai Pusat Mode	88
- Selendang	
■ Perusahaan-perusahaan Batik Indo-Eropa yang Besar di Pekalongan	89
Nyonya Eliza Charlotta van Zuylen (terlahir Niessen)	
Nyonya B. Fisfer (lanjutan)	
Nyonya A.J.E. Jans (lanjutan)	
Nyonya Wiler	
Nyonya Metzelaar (lanjutan)	
■ Perusahaan-perusahaan Batik Indo-Eropa yang Kecil di Pekalongan	105
Nyonya Simonet (terlahir Tan Ien Nio)	
Nyonya Maria Paulina Carp (terlahir Rapilla)	
Raden Mas Padmo Soediro	
Nyonya S.B. Feunem	
C. Croes	
Nyonya L. Fredericks	
Nyonya S. Haighton	
J. Williams	
■ Perusahaan-perusahaan Batik Cina di Pekalongan	112
- Warna-warna sintetis pada produk batik	
■ Perusahaan-perusahaan Batik Eropa di Yogyakarta dan Surakarta	114
- Babaran Jonasan dan saren Genes	
■ Pengaruh Belanda pada Batik Vorstenlanden	115
- Tata ruang gaya Belanda di Jawa	
■ Perusahaan Batik Indo-Eropa di Yogyakarta	116
- Adik-beradik Gobe	

Nona W.F. van Lawick van Pabst
 Nyonya Ter Horst (terlahir de Boer)
 Nyonya E. Leraschi

■ Pengajar dalam Desain Batik	118
- Piet Ducro dan Yayasan Boeatan	
- Sekolah Batik di Buitenzorg (Bogor)	
■ Pengusaha Batik Indo-Eropa di Pacitan	121
Nona E. Coenraad dan nona M. Coenraad	
■ Perusahaan-perusahaan Batik Indo-Eropa di Banyumas	122
J. Oudhuisen	
Nona Willemse	
Nyonya Matheron (terlahir Willemse)	

Bab 7

KEMEROSOTAN KERAJINAN

BATIK CANTING (1910 - 1940)

127

■ Faktor-faktor ekonomi	128
■ Perubahan-perubahan Gaya Busana Berbagai Kelompok Konsumen	128
Atelir Emulation di Weltevreden (1917-1922)	
Para wanita Indo-Eropa pengusaha batik terakhir di Pekalongan	
Nyonya Metzelaar (lanjutan)	
Nyonya S.E. Bouwer (terlahir Ferns)	
Nyonya E.M. Doral (terlahir Ferns)	
Nyonya Simonet (lanjutan)	
Nyonya Jacqueline Charlotte van Ardenne (terlahir Simonet)	
Nyonya M. Naberman (terlahir van Zuylen)	
Nyonya E.C. van Zuylen (lanjutan)	
- Kain panjang pagi/sore	
- Warna-warna sintetis yang dipergunakan oleh Van Zuylen	
- Nuansa warna pada motif	
- Sarung tanpa pinggir	
- Batik-batik 'M.D. van Zuylen' dan berbagai pemalsuan	
■ Perusahan Batik Jepang Fuji di Yogyakarta	145
■ Batik Matheros dari Banyumas	145

EPILOG	146
■ Pendudukan Jepang	146
■ Perusahaan Batik Van Zuylen (lanjutan)	146
■ Sejak Proklamasi Kemerdekaan Sampai Masa Kini	145
 DAFTAR KONTRIBUTOR	 149
 DAFTAR ISTILAH	 150
 CATATAN	 153
 BIBLIOGRAFI	 154